



Sistem Informasi Pengelolaan Data Penerimaan dan Pengeluaran Kas Dinas Kominfo Pesisir Selatan

Nofria Santi Siska¹, Jufriadif Na'am², Mardison³

¹Fakultas Ilmu komputer, Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang

nofriasiska@gmail.com

Abstract

Computers are the first alternative technology that can help in facilitating every performance of government agencies, both in the field of business and income transactions and expenditure of cash funds and other activities. Therefore, in this era of globalization, computers are reliable supporters in the advancement of a performance, for the processing of information systems, using well-programmed computer technology is needed in a system performance of every government agency. Good cash recording activity is a detailed cash recording of financial conditions. This will not be achieved when using manual methods. The ability to provide detailed financial statements must also be supported in the management required by the management and financial department. The South Coast Office of Communication and Informatics is an Office engaged in Communication and Informatics. This office has the main task of carrying out local government affairs, especially for the South Coast region in the field of Communication and Informatics based on the principles of autonomy, deconcentration and assistance duties. In the South Coast Communication and Informatics Office which is classified as an agency with medium and above scale still uses conventional means to manage financial transactions. The problems faced are the treasurer and cashiers find it difficult when it comes to making financial statements, cash flow, accounting statement management still using manual means and because there is no integration of transaction data. From this problem, information systems are needed. The information system used is a web-based information system. From the results of this study it was found that the system can speed up the process of presenting reports in real time and takes a short time.

Keywords: Computer, Cash, Information Systems, Transactions

Abstrak

Komputer merupakan teknologi alternatif pertama yang dapat membantu dalam mempermudah setiap kinerja dari Instansi pemerintahan, baik itu dalam bidang bisnis dan transaksi pemasukan dan pengeluaran dana kas serta kegiatan lainnya. Sebab itu pada era globalisasi ini, komputer merupakan pendukung yang handal dalam kemajuan suatu kinerja, untuk pengolahan sistem informasi, dengan menggunakan teknologi komputer yang terprogram dengan baik sangat diperlukan dalam suatu kinerja sistem dari setiap instansi pemerintah. Aktivitas pencatatan kas yang baik adalah pencatatan kas yang rinci mengenai kondisi keuangan. Hal tersebut tidak akan didapatkan manakala menggunakan cara manual. Kemampuan untuk penyedia laporan keuangan secara detil juga harus ditunjang dalam pengelola yang diperlukan oleh bagian dan pihak manajemen dan keuangan. Dinas Komunikasi dan Informatika Pesisir Selatan merupakan Suatu Dinas yang bergerak pada bidang Komunikasi dan Informatika. Dinas ini mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan daerah khususnya untuk Daerah Pesisir Selatan pada bidang Komunikasi dan Informatika berdasarkan asas otonomi, dekonsentrasi dan tugas pembantuan. Pada Dinas Komunikasi dan Informatika Pesisir Selatan yang tergolong instansi dengan skala menengah keatas masih menggunakan cara yang konvensional untuk melakukan pengelolaan transaksi keuangan. Masalah yang dihadapi yaitu bagian bendahara dan kasir merasa kesulitan ketika harus membuat laporan keuangan, arus kas, pengelolaan laporan akuntansi masih menggunakan cara manual dan dikarenakan belum ada integrasi data transaksi. Dari permasalahan tersebut maka sistem informasi sangatlah dibutuhkan. Adapun sistem informasi yang digunakan yaitu sistem informasi berbasis web. Dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa sistem tersebut dapat mempercepat proses penyajian laporan secara realtime dan membutuhkan waktu yang singkat.

Kata kunci: Komputer, Kas, Sistem Informasi, Transaksi

© 2021 Senatkom

1. Pendahuluan

Komputer merupakan teknologi alternatif pertama yang dapat membantu dalam mempermudah setiap kinerja dari Instansi pemerintahan, baik itu dalam bidang bisnis dan transaksi pemasukan dan pengeluaran dana kas serta kegiatan lainnya [1].

Sebab itu pada era globalisasi ini, komputer merupakan pendukung yang handal dalam kemajuan suatu kinerja, untuk pengolahan sistem informasi, dengan menggunakan teknologi komputer yang terprogram dengan baik sangat diperlukan dalam suatu kinerja sistem dari setiap instansi pemerintah

[2]. Aktivitas pencatatan kas yang baik adalah pencatatan kas yang rinci mengenai kondisi keuangan. Hal tersebut tidak akan didapatkan manakala menggunakan cara manual. Kemampuan untuk penyedia laporan keuangan secara detail juga harus ditunjang dalam pengelola yang diperlukan oleh bagian dan pihak manajemen dan keuangan [3]. Dinas Komunikasi dan Informatika Pesisir Selatan merupakan Suatu Dinas yang bergerak pada bidang Komunikasi dan Informatika. Dinas ini mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan daerah khususnya untuk Daerah Pesisir Selatan pada bidang Komunikasi dan Informatika berdasarkan asas otonomi, dekonsentrasi dan tugas pembantuan. Pada Dinas Komunikasi dan Informatika Pesisir Selatan yang tergolong instansi dengan skala menengah keatas masih menggunakan cara yang konvensional untuk melakukan pengelolaan transaksi keuangan. Bagian bendahara dan kasir merasa kesulitan ketika harus membuat laporan keuangan atau arus kas. Kelemahan pengelolaan laporan akuntansi di Dinas Komunikasi dan Informatika Pesisir Selatan yang masih menggunakan cara manual diantaranya adalah belum ada integrasi data transaksi sistem informasi manajemen diskominfo dengan manajemen kas masuk dan kas keluar serta laporan yang disajikan saat ini masih menggunakan bantuan perangkat lunak Microsoft Excel dengan cara menginputkan satu persatu sehingga rawan terjadi kesalahan dan membutuhkan waktu yang lama.

Sistem adalah kumpulan elemen-elemen yang yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu [4]. Selain itu sistem juga dapat didefinisikan sebagai sekumpulan objek-objek yang saling berelasi dan berinteraksi, serta hubungan antar objek bisa dilihat sebagai satu kesatuan yang dirancang untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan [5].

Sistem informasi adalah sistem dapat didefinisikan dengan mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, menyebarkan, informasi untuk tujuan tertentu [6]. Sistem informasi mencakup sejumlah komponen (manusia, komputer, teknologi informasi, dan prosedur kerja), ada sesuatu yang diproses (data menjadi informasi), dan dimaksudkan untuk mencapai suatu sasaran atau tujuan [7].

Teknologi informasi adalah suatu teknologi berupa yang digunakan untuk memperoleh, mengirim, mengolah, menafsirkan, menyimpan, mengorganisasikan, secara bermakna untuk memperoleh informasi yang berkualitas [8]. Adapun komponen-komponen dalam sistem informasi adalah sebagai berikut [9]:

1. Perangkat keras (hardware), mencakup peranti-peranti fisik seperti komputer dan printer
2. Perangkat lunak (software) atau program, yaitu sekumpulan intruksi yang memungkinkan perangkat keras untuk dapat memproses data.

3. Basis data (database), adalah sekumpulan tabel, hubungan dan lain-lain yang berkaitan dengan penyimpanan data.
4. Prosedur, adalah sekumpulan aturan yang dipakai untuk mewujudkan pemrosesan data dan pembangkitan keluaran yang dikehendaki.
5. Personil atau orang, adalah semua pihak yang bertanggungjawab dalam pengembangan sistem informasi, pemrosesan dan penggunaan keluaran sistem informasi..

Analisis Sistem Informasi, model umum sebuah sistem terdiri dari input, proses, dan output. Hal ini merupakan konsep sebuah sistem yang sangat sederhana mengingat sebuah sistem dapat mempunyai beberapa masukan dan keluaran sekaligus [10]. Adapun karakteristik sistem adalah sebagai berikut [11]:

1. Komponen Sistem (Components)
Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang bekerja sama membentuk satu kesatuan.
2. Batasan Sistem (Boundary)
Ruang lingkup sistem merupakan daerah yang membatasi antara sistem dengan sistem lainnya atau sistem dengan lingkungan luarnya Batasan.
3. Lingkungan Luar Sistem (Environment)
Bentuk apapun yang ada diluar ruang lingkup atau batasan sistem yang mempengaruhi operasi sistem tersebut disebut dengan lingkungan luar sistem.
4. Penghubung sistem (Interface)
Media yang menghubungkan sistem dengan subsistem yang lain disebut dengan penghubung sistem atau interface.
5. Masukan Sistem (Input)
Energi yang dimasukkan ke dalam sistem disebut masukan sistem, yang dapat berupa pemeliharaan (maintenance input) dan signal (signal input).
6. Keluaran Sistem (Output)
Hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna. Keluaran ini merupakan masukan bagi subsistem yang lain.
7. Pengolah Sistem (Proses)
Suatu sistem dapat mempunyai suatu proses yang akan mengubah masukan menjadi keluaran.
8. Sasaran Sistem (Objective)
Suatu sistem memiliki tujuan dan sasaran yang pasti dan bersifat deterministik. Kalau suatu sistem tidak memiliki sasaran, maka operasi sistem tidak ada gunanya.

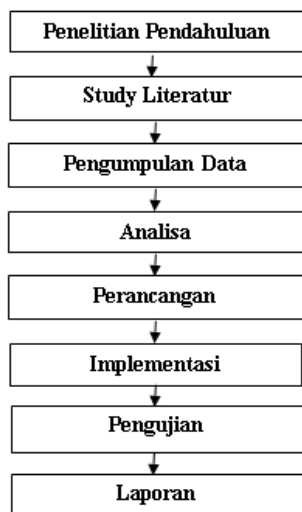
Perangkat lunak (software) adalah program komputer yang terasosiasi dengan dokumentasi perangkat lunak seperti dokumentasi kebutuhan, model desain, dan cara penggunaan (user manual) [12]. Sebuah program komputer tanpa terasosiasi

dengan dokumentasinya maka belum dapat disebut perangkat lunak (software). Sebuah perangkat lunak juga sering disebut dengan sistem perangkat lunak. Sistem berarti kumpulan komponen yang saling terkait dan mempunyai satu tujuan yang ingin dicapai [13]. Rekayasa perangkat lunak (software engineering) merupakan pembangunan dengan menggunakan prinsip konsep rekayasa dengan tujuan menghasilkan perangkat lunak yang bernilai ekonomi yang dipercaya dan bekerja secara efisien menggunakan mesin [14]. Perangkat lunak banyak dibuat dan pada akhirnya sering tidak digunakan karena tidak memenuhi kebutuhan pelanggan atau bahkan karena masalah non-teknis seperti keengganan memakai perangkat lunak (user) untuk mengubah cara kerja manual ke otomatis, atau ketidakmampuan user menggunakan komputer. Oleh karena itu, rekayasa perangkat lunak dibutuhkan agar perangkat lunak yang dibuat tidak hanya menjadi perangkat lunak yang tidak dipakai [15].

SDLC merupakan proses mengembangkan atau mengubah sistem perangkat lunak dengan menggunakan model-model dan metodologi yang digunakan orang untuk mengembangkan sistem-sistem perangkat lunak sebelumnya [16]. Tahapan yang dibahas pada penelitian ini adalah tahapan desain yakni tahapan memindahkan analisis ke sebuah model bahasa yakni UML [17].

2. Metodologi Penelitian

Langkah-langkah yang diambil penulis dalam perancangan ini disusun dari pokok pembicaraan dan lebih mudah dipahami. Urutan langkah-langkah yang akan dibuat pada penelitian ini dapat dilihat pada Gambar berikut ini :



Gambar 1 Kerangka Penelitian

3. Analisa Dan Hasil

Proses analisa dan hasil terhadap sistem informasi pengelolaan data penerimaan dan pengeluaran kas ini memiliki beberapa tahapan di antaranya :

3.1 Analisa Sistem yang Sedang Berjalan

Sistem yang sedang berjalan dari hasil penelitian mengenai tentang rumusan masalah dalam merancang sistem informasi pengelolaan data penerimaan dan pengeluaran kas dinas kominfo pesisir selatan. Ada beberapa kelemahan pada sistem yang sedang berjalan saat ini, yaitu :

1. Belum adanya suatu sistem informasi yang dapat membantu mengelolah data penerimaan dan pengeluaran kas.
2. Belum adanya aplikasi yang mendukung dalam pembuatan laporan pada hasil pengelolaan kas.

3.2 Analisa Input

Input dari sistem merupakan dokumen yang digunakan dalam pendataan yaitu data kas, data Admin, dan Data Laporan. Data-data ini yang nanti nya akan diolah dalam merancang sistem informasi pengelolaan data penerimaan dan pengeluaran kas dinas kominfo pesisir selatan.

3.3 Analisa Proses

Analisa yang dilakukan terhadap proses dalam pengolahan data pengelolaan kas menunjukkan bahwa saat ini belum memakai suatu aplikasi sistem informasi atau program, sehingga dalam pengolahan pengeluaran dan penerimaan kas masih menggunakan Microsoft office. Hal ini menyebabkan sering terjadi keterlambatan dalam memenuhi kebutuhan laporan bagi pihak-pihak yang membutuhkan dan laporan yang dihasilkan pun dianggap masih kurang optimal dan efisien.

3.4 Analisa Output

Berdasarkan analisa yang dilakukan terhadap output sistem yang sedang berjalan pada kominfo pesisir selatan dapat dilihat bahwa sistem yang sedang berjalan belum mampu menghasilkan informasi-informasi dan laporan-laporan yang dibutuhkan dengan baik. Berdasarkan hasil input, proses, dan output yang terdapat pada dinas kominfo pesisir selatan adalah laporan data kas, seperti pada table berikut ini:

Tabel 1 Laporan Kas Kominfo

No.BKU	Tanggal	No. Dokumen	Uraian
BKU-0001-2021	01 Desember 2020	03651/SP2D-LS/1.02.10.01 / Des/2020	Penerimaan SP2D LS
BKU-0002-2021	2 Desember 2020	03652/SP2D-LS/1.02.10.01 / Des/2020	Gaji Pokok ASN/ Uang Representasi
BKU-0003-2021	3 Desember 2020	03651/SP2D-LS/1.02.10.01 / Des/2020	Tunjangan Keluarga
BKU-0004-2021	4 Desember 2020	03742/SP2D-GU/1.02.10.01 /	Ganti Uang (GU) Bulan Desember

		Des/2020	
BKU-0005-2021	5 Desember 2020	00951/SP2D-LS/1.02.10.01 / Des/2020	Rapat-Rapat kordinasi dan konsultasi dalam daerah
BKU-0006-2021	6 Desember 2020	03651/SP2D-LS/1.02.10.01 / Des/2020	Biaya pembelian ATK rutin Keg. Penyedia Alat Tulis Kantor
BKU-0007-2021	7 Desember 2020	03651/SP2D-LS/1.02.10.01 / Des/2020	Penyediaan barang cetak danp enggandaan
BKU-0008-2021	8 Desember 2020	03651/SP2D-LS/1.02.10.01 / Des/2020	Biaya pembelian alat kebersihan Keg. Penegelolaan media komunikasi dan informasi
BKU-0009-2021	9 Desember 2020	03651/SP2D-LS/1.02.10.01 / Des/2020	Biaya pembelian alat listrik kantor
BKU-0010-2021	10 Desember 2020	03651/SP2D-LS/1.02.10.01 / Des/2020	Biaya service kendaraan BA 39 G
BKU-0011-2021	11 Desember 2020	Pajak/00565/komi/2020	PPN pembelian ATK
BKU-0012-2021	12 Desember 2020	Pajak/00575/komi/2020	PPN pembelian perlatan
BKU-0013-2021	13 Desember 2020	03757/SP2D-LS/1.02.10.01 / Des/2020	Diterima oleh Bendahara untuk belanja LS Honorium Tenaga ahli
BKU-0014-2021	14 Desember 2020	03651/SP2D-LS/1.02.10.01 / Des/2020	Diterima oleh Bendahara untuk belanja LS Belanja pemeliharaan peralatan dan mesin
BKU-0015-2021	15 Desember 2020	03771/SP2D-LS/1.02.10.01 / Des/2020	PPN 10%
BKU-0001-2021	01 Desember 2020	03651/SP2D-LS/1.02.10.01 / Des/2020	Penerimaan SP2D LS

Kode Rekening	Penerimaan	Pengeluaran	Saldo
5.1.1.0 1.001	Rp134.336.059		Rp134.336.059
5.1.1.0 1.002		Rp99.433.100	Rp34.902.959
5.1.1.0 1.003		Rp9.417.050	Rp25.485.909
5.1.1.0 1.004	Rp149.065.703		Rp174.551.612
5.1.1.0 1.005		Rp325.000	Rp174.226.612
5.1.1.0 1.006		Rp11.307.600	Rp162.919.012
5.1.1.0 1.007		Rp1.000.000	Rp161.919.012
5.1.1.0		Rp1.110.000	Rp160.809.012

1.008			
5.1.1.0 1.009		Rp1.550.000	Rp159.259.012
5.1.1.0 1.010		Rp3.950.000	Rp155.309.012
PPN 10%	Rp1.027.964		Rp156.336.976
PPN 10%	Rp367.045		Rp156.704.021
5.2.2.2 4.002	Rp5.300.000		Rp162.004.021
5.1.1.0 1.014	Rp3.176.670		Rp165.180.691
PPN 10%		Rp2.762.322	Rp162.418.369

3.5 Analisa Sistem Baru

Dengan adanya kelemahan tersebut didapatkan data dari hasil penelitian akan dibangun suatu informasi pada dinas kominfo pesisir selatanyang mana nantinya diharapkan akan dapat membantu kominfo dalam pencatatan kas penerimaan dan pengeluaran. Sistem ini memiliki kelebihan dari sistem sebelumnya, antara lain :

1. Dalam melihat data kas tidak membutuhkan waktu yang lama.
2. Dapat membantu dalam pembuatan laporan dalam pengelolaan kas di kominfo pesisir selatan.
3. Dapat melakukan penyimpanan data.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisa, membangun aplika sisistem informasi pengelolaan data dalam penerimaan dan pengeluaran kas pada Dinas Kominfo Pesisir Selatan dengan menggunakan PHP. Maka dapat mengambil kesimpulan, yaitu :

1. Dengan sistem informasi pengelolaan data dalam penerimaan dan pengeluaran kas sangat membantu untuk mengatur informasi kas yang baik.
2. Dengan sistem yang telah ditentukan untuk pengelolaan data penerimaan dan pengeluaran kas, dapat membantu pemilik dalam mengelola laporan data menjadi lebih baik.
3. Dengan adanya sistem informasi berbasis web dapat memberikan kemudahan untuk pengguna dalam mengakses sistem informasi pengelolaan data penerimaan dan pengeluaran kas.

Daftar Rujukan

- [1] Ernawati, E., Johar, A., & Setiawan, S. (2019). Implementasi Metode String Matching Untuk Pencarian Berita Utama Pada Portal Berita Berbasis Android (Studi Kasus: Harian Rakyat Bengkulu). Pseudocode, 6(1), 77–82. <https://doi.org/10.33369/Pseudocode.6.1.77-82>

- [2] Fauzi, A., & Harli, E. (2017). Peningkatan Kualitas Pelayanan Melalui Crm Dengan Metode Rad. *Jurnal Resti (Rekayasa Sistem Dan Teknologi Informasi)*, 1(1), 76. <https://doi.org/10.29207/Resti.V1i1.16>
- [3] Handayani, D., Hendarman, H., & Putri, W. Y. (2020). Sistem Informasi Reservasi Tiket Bioskop Berbasis Android. *Jurnal Algoritma*, 16(2), 73–78. <https://doi.org/10.33364/Algoritma/V.16-2.73>
- [4] Wanayumini, W., & Iskandar, M. A. (2019). Sistem Aplikasi Pengolahan Data Bahan Baku Dan Bahan Jadi Pada Pabrik Pengolahan Pupuk Organik Cv. Aj Pratama Group Air Joman Menggunakan Metode Just In Time (Jit). *Jurnal Teknologi Informasi*, 3(1), 114. <https://doi.org/10.36294/Jurti.V3i1.750>
- [5] Ernawati, E., Johar, A., & Setiawan, S. (2019). Implementasi Metode String Matching Untuk Pencarian Berita Utama Pada Portal Berita Berbasis Android (Studi Kasus: Harian Rakyat Bengkulu). *Pseudocode*, 6(1), 77–82. <https://doi.org/10.33369/Pseudocode.6.1.77-82>
- [6] Safitri, R. (2018). Simple Crud Buku Tamu Perpustakaan Berbasis Php Dan Mysql :Langkah-Langkah Pembuatan. *Tibbandaru : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 2(2), 40. <https://doi.org/10.30742/Tb.V2i2.553>
- [7] Partono, P. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Komputer Berbasis Website. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi Dan Aplikasi*, 3(4), 200. doi:10.32493/jtsi.v3i4.6756
- [8] Arief, R.I., Wahyuni, L., & Puspita, K. (2019). Penerapan Metode Linear Congruent Method (LCM) pada Perangkat Lunak Tebak Huruf Hiragana Berbasis Android. *IT Journal*, Vol. 7 No. 1 April 2019 [7] Fauzi, A., & Harli, E. (2017). Peningkatan Kualitas Pelayanan Melalui Crm Dengan Metode Rad. *Jurnal Resti (Rekayasa Sistem Dan Teknologi Informasi)*, 1(1), 76.
- [9] Fernando, V. (2018) Rancang Bangun Sistem Administrasi Sekolah Berbasis Jaringan (Study Kasus Pada Sma Perintis 1 Bandar Lampung), *Jurnal Teknologi Komputer dan Sistem Informasi*, 1(2).
- [10] Firmansyah, D. A., Nugroho, B., & Aditiawan, F. P. (2020). Penerapan Metode Waterfall Pada Sistem Informasi E-Commerce Defirza Collection, 1(3), 1045–1052.
- [11] Gultom, D. R., & Waruwu, F. T. (2019). Ad Di Daerah Perbatasan Menggunakan Metode Multi Attribute Utility Theory (Studi Kasus : Yonif 121 Macan Kumbang , Galang , Sumatera Utara). *Pelita Informatika*, 18, 13–18.
- [12] Guswandi, D. (2018). Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Kredit Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process Pada Bank Perkreditan Rakyat (Bpr) Batang Tarusan, 25(1), 74–87.
- [13] Abor, M., & Pitrawati. (2019). Rekayasa Perangkat Lunak Guna Menentukan Penyakit Tanaman Padi Dengan Metode Fuzzy Mamdani Muhamad. *Jurnal Informasi Dan Komputer*, 7, 87–96.
- [14] Harry, D., Isnain, N., & Tofan, M. (2019). Manajemen Villa Menggunakan Java Netbeans Dan Mysql. *Ikra-lth Informatika: Jurnal Komputer Dan Informatika*, 3(2), 104–110.
- [15] Lestari, I. (2019). Aplikais Pengolahan Data Posyandu Berbasis Web (Studi Kasus: Posyandu Cipagalo). *Openlibrary.Telkomuniversity.Ac.Id*, 5(2), 1191–1202. Retrieved
- [16] Mardison.(2017).Perancangan Sistem Informasi Pembelian E-tiket Dengan Menggunakan Aplikasi Metode Data Grafik Pada CV. Tranex Mandiri Kota Pariaman Yang Didukung Oleh Bahasa Pemograman PHP Dan Database MYSQL.LPPM UPI YPTK Padang. ISSN : 2301-4474
- [17] Apriani, H., Erliana, C.I., & Zakaria, M. (2019). Analisis Supply Chain Management (SCM) Udang Vanamedi Desa Teupin Pukat Kabupaten Aceh Timur. *SNTI. ISSN : 2338 7122*